

SURAT TUGAS

Nomor: 1330-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **MUHAMMAD FARISH ARRAHMAN**
2. **DODDY YUONO, S.T., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Redesain Pasar Cinde Palembang Dengan Pendekatan Urban Acupuncture
Nama Media : Jurnal Stupa
Penerbit : Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Volume 4/ Nomor 2/ 2022 / 2
URL Repository : <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22195>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 5258ef99d70929fed25c0b1b823fa4e

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

JURNAL STUPA



Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 4, No. 2, OKTOBER 2022

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

OKTOBER 2022

Vol. 4, No. 2



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002

DAFTAR ISI

PENERAPAN METODE URBAN AKUPUNKTUR DALAM PERANCANGAN WADAH KOMUNITAS DI KALIANYAR, JAKARTA BARAT <i>Eric Manzo Bewintara, Diah Anggraini</i>	609 - 618
PENERAPAN METODE DISPROGRAMMING & ARSITEKTUR SIMBIOSIS DALAM REDESAIN PASAR ANYAR TANGERANG DI KAWASAN PECINAN TANGERANG LAMA <i>Nathanael Kevin Marxalim, Diah Anggraini</i>	619 - 630
PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DAN ARSITEKTUR NARASI DALAM PERANCANGAN MUSEUM MEMORABILIA PRINSEN PARK DI KAWASAN THR LOKASARI, JAKARTA BARAT <i>Catherine Natawibawa, Diah Anggraini</i>	631 - 644
PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS PADA REVITALISASI LINGKUNGAN PECINAN MESTER, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR <i>Regina Natalina Naomi, Diah Anggraini</i>	645 - 658
MENGHIDUPKAN KEMBALI WISATA KULINER DAN RUANG SOSIAL DI KOTA TUA DENGAN KONSEP KONTEKSTUAL ARSITEKTUR <i>Esther Pascalia, Rudy Trisno</i>	659 - 674
PENERAPAN METODE KONTEKSTUAL DAN <i>THIRD PLACE</i> DALAM PERANCANGAN RUANG PUBLIK PECINAN PANCORAN GLODOK <i>Elysia, Rudy Trisno</i>	675 - 686
LOKA KREATIVITAS DAN RITEL KERAMIK HIAS SEBAGAI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DI RAWASARI DENGAN KONSEP <i>THIRD PLACE</i> <i>Ellisa, Rudy Trisno</i>	687 - 698
<i>SEZEN ART HUB</i>: MENGEMBALIKAN CITRA PUSAT HIBURAN DI KAWASAN SENEN <i>Vanesa Marcella, Rudy Trisno</i>	699 - 710
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN STASIUN KAMPUNG BANDAN, JAKARTA UTARA DENGAN KONSEP KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT <i>Clara Aurellia Djaja, Rudy Trisno</i>	711 - 726
PENATAAN KEMBALI PASAR BARANG ANTIK DI JALAN SURABAYA MELALUI PENDEKATAN <i>SHOPPING BEHAVIOR</i> GENERASI MILENIAL <i>Lisa Natalia, Tony Winata</i>	727 - 742
REDESAIN PASAR MODERN SANTA MENJADI PASAR BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF DI PETOGOGAN, JAKARTA SELATAN <i>Michelle Britney Chen, Tony Winata</i>	743 - 758
STRATEGI PROGRAM PASAR GEMBRONG JATINEGARA SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN MAINAN DAN WADAH KOMUNITAS SENIMAN JABODETABEK <i>Desyanti Batami, Tony Winata</i>	759 - 768

RE-IMAGINE PRINSEN PARK: MENGEMBALIKAN MEMORI MELALUI RUANG SENI PERTUNJUKAN <i>Callista Chrysilla, Tony Winata</i>	769 - 780
SEKEN SHOPPERTAINTMENT: PENGEMBALIAN IDENTITAS DAN POPULARITAS SEKEN SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN JAKARTA <i>Christabelle Graciella Irene, Tony Winata</i>	781 - 792
SEKEN HALL: REVITALISASI GEDUNG GRAND THEATRE SEKEN <i>Robin Surya Pratama, Maria Veronica Gandha</i>	793 - 806
ARSITEKTUR HITORISISME DAN KONSERVASI BANGUNAN TATA SAstra DI KOTA TUA JAKARTA <i>Daniel Satria Mahendra, Maria Veronica Gandha</i>	807 - 820
PENERAPAN METODE ARSITEKTUR NARATIF DALAM PERANCANGAN RUANG EKSPRESI SENI DI KAWASAN SEKEN <i>Maria Angelia, Maria Veroncia Gandha</i>	821 - 830
RUANG PUBLIK YANG MEREPRERENTASIKAN KARAKTER KANAL SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KAWASAN GUNUNG SAHARI <i>Cynthia Eliza Sony, Maria Veronica Gandha</i>	831 - 844
PENATAAN ULANG SITU CIPONDOH MENGGUNAKAN MITOS ULAR BERMAHKOTA DAN BUAYA PUTIH <i>Bryan Juan Susanto, Maria Veronica Gandha</i>	845 - 858
PASAR TEMATIK PELITA SUKABUMI: STRATEGI MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR DENGAN METODE URBAN AKUPUNKTUR <i>Beatriks Meylika Bataric, Olga Nauli Komala</i>	859 - 870
PEMROGRAMAN KEMBALI PASAR HEWAN JATINEGARA: HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI MAGNET KOMUNITAS <i>Vania Diandra Abigail, Olga Nauli Komala</i>	871 - 884
INTERVENSI SPASIAL ARSITEKTUR KESEHARIAN DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Gabriela Azaria, Olga Nauli Komala</i>	885 - 898
STRATEGI PERANCANGAN TEMPAT KETIGA SEBAGAI PEMICU JEJARING PERGERAKAN DAN AKTIVITAS DI JALAN PALATEHAN BLOK M <i>Renata Chandra, Olga Nauli Komala</i>	899 - 912
SINGGAH BLORA: MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR BLORA MENJADI TEMPAT KETIGA MILENIAL DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Veronica Catalina, Martin Halim</i>	913 - 928
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN MARINA CITY BATAM YANG TELAH MATI AKIBAT ADANYA REGULASI PERJUDIAN <i>Steven Dharmawan, Martin Halim</i>	929 - 944

APLIKASI STRATEGI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> PADA PERANCANGAN WISATA ANPIMA: WISATA AKTIVITAS NELAYAN DAN PASAR IKAN MUARA ANGKE <i>Cynthia Phungky, Martin Halim</i>	945 - 960
MENGHIDUPKAN KAWASAN PECENONGAN MELALUI KEGIATAN KULINER JALANAN DAN PUSAT REKREASI DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Vincensius Jayson, Martin Halim</i>	961 - 974
MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR ANTIK JALAN SURABAYA MELALUI GALERI, PERTOKOAN, DAN KULINER DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>James Nathanael, Martin Halim</i>	975 - 990
KONSERVASI SELASAR PERKOTAAN PADA GERBANG TERMINAL BLOK M DENGAN METODE <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Audrey Felicia, Agustinus Sutanto</i>	991 - 1006
MENGHIDUPKAN KEMBALI JALAN JAKSA DENGAN JARINGAN PENGINAPAN, KULINER, SENI, DAN RUANG KERJA BERSAMA <i>Dominicus Raynard, Agustinus Sutanto</i>	1007 - 1020
PENDEKATAN REKONSTRUKSI MEMORI KOLEKTIF SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM BENTUK MUSEUM PADA KAWASAN SUNDA KELAPA <i>Malvin Bastian Sendi, Agustinus Sutanto</i>	1021 - 1036
PENERAPAN KAMUFLASE ARSITEKTUR TERHADAP PENGEMBANGAN LANSKAP CITADELWEG SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR KOTA <i>Gerald, Agustinus Sutanto</i>	1037 - 1052
RESUSITASI SENI TARI DAN MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT DI BEKASI <i>Malvin, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1053 - 1064
WADAH PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK BERJUALAN BERDASARKAN KONDISI SETIAP TAHUNNYA PADA PASAR ASEMKA <i>Yovansia Christoforus, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1065 - 1080
<i>MODERN SNEES</i>: MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN SENEN YANG MENGALAMI DEGRADASI DENGAN STRATEGI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Adhitya Jonathan, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1081 - 1090
PENERAPAN AKUPUNKTUR URBAN DENGAN REGENERASI PENGOBATAN TRADISIONAL TIONGHUA PADA KAWASAN JALAN PINTU BESAR SELATAN MELALUI METODE FENOMENOLOGI DAN PERSEPSI ARSITEKTUR <i>Robin Christian, Ignatius Djidjin Wipranata</i>	1091 - 1106
PENERAPAN AKUPUNKTUR KOTA TERHADAP PEMULIHAN PASAR IKAN HEKSAGON MELALUI ARSITEKTUR KESEHARIAN <i>Vincent, Ignatius Djidjin Wipranata</i>	1107 - 1122
RUANG KETIGA TERSELUBUNG JALAN BLORA, JAKARTA PUSAT <i>Jason Bryan Johanes, Mekar Sari Suteja</i>	1123 - 1136

PENGADAAN SUMBER AIR BERSIH MELALUI PROGRAM INTEGRASI HUNIAN DAN PENGOLAHAN AIR HUJAN STUDI KASUS: KAMPUNG APUNG, JAKARTA BARAT <i>Aulia Rizki, Mekar Sari Suteja</i>	1137 - 1150
FESTIVAL BUDAYA SEBAGAI PEMBANGKIT IDENTITAS KAWASAN BUDAYA DAN SEJARAH MESTER DI JAKARTA TIMUR <i>Ariella Verina Susilo, Mekar Sari Suteja</i>	1151 - 1166
PERANCANGAN EKSTENSI KORIDOR TERDEGRADASI AKIBAT PEMBANGUNAN STASIUN LAYANG DENGAN METODE <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> (STUDI KASUS: STASIUN HAJI NAWI, JAKARTA SELATAN) <i>Dyanita Utami, Mekar Sari Suteja</i>	1167 - 1182
PENERAPAN <i>MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE (MTE)</i> PADA PERANCANGAN WISATA GASTRONOMI DAN BATIK BETAWI SEBAGAI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DI SETU BABAKAN <i>Gitta Nathania, Mekar Sari Suteja</i>	1183 - 1192
PENERAPAN PENGALAMAN RUANG (<i>USER EXPERIENCE</i>) SEBAGAI MEDIA BARU DALAM PERANCANGAN LIVING MUSEUM DI PASAR IKAN, JAKARTA UTARA <i>Prisilla Noviani Soehardinata, Suwardana Winata</i>	1193 - 1202
BIOSKOP SEBAGAI WADAH SOSIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KESEHARIAN DI KAWASAN SENEN, JAKARTA PUSAT <i>Hansen Lieandra, Suwardana Winata</i>	1203 - 1212
PENDEKATAN TIPOLOGI PADA DESAIN RUANG SOSIAL MASYARAKAT TIONGHOA DALAM UPAYA MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN GLODOK <i>Shinta Angelita, Suwardana Winata</i>	1213 - 1228
REVITALISASI BANGUNAN EX-CHARTERED BANK DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA MELALUI PENYUNTIKAN INTERIORITAS <i>Ilma Badryah Hidayah Jamaludin, Suwardana Winata</i>	1229 - 1242
PERANCANGAN RUANG SOSIAL BERBASIS BUDAYA CINA BENTENG SEBAGAI GENERATOR baru PECINAN PASAR LAMA TANGERANG <i>Helen Rosabella Arianto, Suwardana Winata</i>	1243 - 1254
PENERAPAN METODE KESEHARIAN PADA DESAIN KAMPUNG SUSUN SEBAGAI STRATEGI PERBAIKAN PERMUKIMAN DI KAMPUNG APUNG <i>O'Brien Sameagan Tandika, Irene Syona Darmady</i>	1255 - 1270
GALERI GASTRONOMI INDONESIA SEBAGAI STRATEGI PENGAKTIFAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Patricia, Irene Syona Darmady</i>	1271 - 1286
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INFILL DESAIN RUMAH ADOPSI HEWAN DI JATINEGARA <i>Abigail Sulistyan, Irene Syona Darmady</i>	1287 - 1300

PENERAPAN KONSEP SAFE MOBILITY DAN STRIP MOBIUS PADA DESAIN TRANSPOR HUB PULO GADUNG	1301 - 1316
<i>Melisa Janet Laurenza, Irene Syona Darmady</i>	
MERANCANG TEATER IMERSIF DENGAN KONSEP MEMBAYANGKAN-KEMBALI CERITA KAWASAN ANCOL	1317 - 1330
<i>Andree, Alvin Hadiwono</i>	
PERANCANGAN GALERI EDUKASI DAN PERDAGANGAN ASEMKA DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI SEBAGAI MEDIA UTAMA	1331 - 1346
<i>Petra Yonathan, Alvin Hadiwono</i>	
PENERAPAN KONSEP FIGITAL PADA RUMAH MODE SANTA	1347 - 1362
<i>Margareta Nathania, Alvin Hadiwono</i>	
SARANA INFORMASI WISATA PANGANDARAN DI BATU HIU	1363 - 1374
<i>Reynard Tanuwijaya, Alvin Hadiwono</i>	
REVOLUSI PASAR INDUK GEDEBAGE DENGAN PERANCANGAN RUANG KREATIF PUBLIK DALAM MEMAJUKAN PASAR TRADISIONAL SEBAGAI PUSAT GAYA HIDUP SEIRING PERKEMBANGAN ZAMAN	1375 - 1390
<i>Alexander Nikolas Tanata, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL SINDANG, KOJA SEBAGAI WADAH RUANG PUBLIK BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA	1391 - 1404
<i>Alvin Tandy Harison, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
PEMBARUAN KAWASAN PAJAK IKAN LAMA WILAYAH KESAWAN MEDAN BARAT	1405 - 1420
<i>Gerardo Valentino Wijaya, Stephanus Huwae, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	
REVITALISASI AREA POLDER TAWANG SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG	1421 - 1430
<i>Madeline Venda Adhitya, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
PENGADAAN DESTINASI WISATA EDUKASI DAN RUANG TERBUKA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI WISATA KOTA TUA	1431 - 1446
<i>Michelle Quinsa Tanudjaja, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
ORION ONE: MENGHIDUPKAN KEMBALI PLAZA DENGAN REVITALISASI DAN URBAN AKUPUNTUR	1447 -1462
<i>Matthew, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
GALERI SENI SEBAGAI INTERVENSI TERHADAP JAKARTA KOTA LAMA	1463 - 1478
<i>Joseph Mulia, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	
PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG	1479 - 1492
<i>Syana Aulia Maharani Rachman, J.M Joko Priyono Santoso</i>	
REKREASI EDUKASI KULINER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN SUNTER	1493 - 1504
<i>Priscilla Lauren Samuel, Samsu Hendra Siwi</i>	

PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF DI DUTA MAS FATMAWATI <i>Verrel Moalim, Samsu Hendra Siwi</i>	1505 - 1518
PROSES PENGOLAHAN HASIL LAUT DI KAMAL MUARA: DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN, KULINER, DAN REKREASI <i>Richard Jaya Saputra, Samsu Hendra Siwi</i>	1519 - 1534
RUANG KOMUNAL DAN REKREASI SEBAGAI TEMPAT KETIGA PADA KAWASAN KEBONDALEM <i>Vanessa Laura Susilo Hermanto, Samsu Hendra Siwi</i>	1535 - 1550
PENGOLAHAN KAYU & BESI BEKAS SEBAGAI WADAH MENGURAI MANGGARAI DALAM PENYELESAIAN WAJAH KAWASAN MELALUI URBAN AKUPUNKTUR <i>Mega Widiya, Sutarki Sutisna</i>	1551 - 1566
RUANG SENI SENEN SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR PERKOTAAN UNTUK MENGHIDUPKAN IDENTITAS KESENIAN DAN MEMORI SENEN <i>Venny Felicia Hens, Sutarki Sutisna</i>	1567 - 1582
PERAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM MENGHIDUPKAN KAWASAN KULINER PECENONGAN <i>Shangrila Puan Charisma, Sutarki Sutisna</i>	1583 - 1594
PENATAAN RUANG ANTARA DENGAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DI KAWASAN BLOK M <i>Gisella Krista, Sutarki Sutisna</i>	1595 - 1608
PENGALAMAN RUANG REKREASI PESISIR SAMPUR DI KOJA SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Reynalda Samil, Sutarki Sutisna</i>	1609 - 1624
TRAVEL HUB SUNDA KELAPA: MENGEMBALIKAN KARAKTERISTIK PELABUHAN SUNDA KELAPA <i>Nicholas Nathanael</i>	1625 - 1634
KONSEP RUMAH SUSUN MIKRO DI KAMPUNG TANAH MERAH, JAKARTA UTARA <i>Hendry Vincent Wijaya, Denny Husin</i>	1635 - 1646
“SPECTACLE GALLERY” MUARA BARU <i>Wendy Wennas, F. Tatang H. Pangestu</i>	1647 - 1658
SENIOR LIVING SEBAGAI REKONSTRUKSI KEHIDUPAN LANSIA DI PENJARINGAN <i>Evelyn Augustine Tjitra, F. Tatang H. Pangestu</i>	1659 - 1670
PEMBARUAN KAMPUNG MATI VIETNAM DENGAN PEMBANGUNAN PANTI “JOMPO” DI JAKARTA TIMUR <i>Melita Michele, F. Tatang H. Pangestu</i>	1671 - 1684
FASILITAS DAUR ULANG AIR DAN SAMPAH DI MUARA BARU <i>Vanesa, F. Tatang H. Pangestu</i>	1685 - 1708

NEW JOHAR - WADAH EDUKASI DAN KREATIVITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKTIVISME <i>Willy, F. Tatang H. Pangestu</i>	1709 - 1720
REAKTIVASI AREA PALMA-PURWOKERTO MELALUI URBAN AKUPUNTUR <i>Shanti Debby Suwandi, Nina Carina</i>	1721 - 1736
REVITALISASI KAWASAN PECINAN SURYAKENCANA BOGOR SEBAGAI SEBUAH STRATEGI DALAM MENINGKATKAN CITRA KAWASAN <i>Ryan Salim, Nina Carina</i>	1737 - 1750
PENATAAN ALUN-ALUN, PASAR DAN HUNIAN SEBAGAI TITIK TEMU KOMUNITAS MASYARAKAT EMPANG KOTA BOGOR <i>Grace Edria, Nina Carina</i>	1751 - 1764
REDESAIN PASAR PALMERAH SEBAGAI BAGIAN DARI REVITALISASI KAWASAN PALMERAH <i>Jonathan Kent, Nina Carina</i>	1765 - 1778
PERANCANGAN RUANG EDU-REKREASI SAMPAH PLASTIK SEBAGAI USAHA MENGHIDUPKAN KAWASAN PESISIR MUARA ANGKE <i>Evan Christopher, Nina Carina</i>	1779 - 1786
PENERAPAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN RITEL MAKANAN DAN RUANG INTERAKTIF DANAU SUNTER BARAT <i>Raissa Tjandra, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1787 - 1802
REVITALISASI TEMPAT PELELANGAN IKAN UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KOMERSIL DAN PARIWISATA WILAYAH DADAP <i>Owen Winata, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1803 - 1816
PENERAPAN METODE AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN PUSAT RITEL, EDUKASI, DAN REKREASI OTOMOTIF DI SAWAH BESAR <i>Alverta Amelia Yandarmadi, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1817 - 1832
PENERAPAN METODE TRANSPROGRAMMING & ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN SENTRA KERAJINAN & KULINER UMKM SEMPER TIMUR <i>Andrew Laksmana Budiman, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1833 - 1844
REVITALISASI BANGUNAN TAMAN FESTIVAL BALI DI PADANG GALAK MELALUI PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Fitria Dewi, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1845 - 1858
PERAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KURANGNYA PENGHIJAUAN <i>Elvira Velda Hamdani, Sidhi Wiguna Teh</i>	1859 - 1872
PENERAPAN METODE <i>LANDSCAPE URBANISM</i> DALAM PERANCANGAN AGRO EDU-WISATA DI CENGKARENG <i>Rivaldo Clemens, Sidhi Wiguna Teh</i>	1873 - 1886

PERANCANGAN 'KREATIF DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK' SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN BANTARGEBAH <i>Priska Debora Iskandar, Sidhi Wiguna Teh</i>	1887 – 1900
OMNICHANNEL RETAILING PADA PERANCANGAN PUSAT HIBURAN BARU DI PAMULANG, TANGERANG SELATAN <i>Rendy Reynaldi, Sidhi Wiguna Teh</i>	1901 - 1916
KEMBALINYA PUSAT HIBURAN KEBUDAYAAN DI THR LOKASARI, JAKARTA BARAT <i>Paramitha Mauina Hartanto, Sidhi Wiguna Teh</i>	1917 - 1932
PENERAPAN VOID PEDAGOGY PADA PERANCANGAN RUANG KOMUNITAS DAN FASILITAS PELATIHAN LITERASI DIGITAL DI RAWA SIMPRUG, JAKARTA SELATAN <i>Lidwina Lakeshia, Suryono Herlambang</i>	1933 - 1942
JUANDA TITIK TEMU, FASILITAS TRANSIT TRANSPORTASI PUBLIK DI AREA STASIUN JUANDA, JAKARTA PUSAT <i>Hans Felix Gunawan, Suryono Herlambang</i>	1943 - 1952
REAKTIVASI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI, INFILTRASI, DAN INTERAKSI: KASUS TAMAN KOTA SUMENEP, MENTENG, JAKARTA PUSAT <i>Jennifer Gabriella, Suryono Herlambang</i>	1953 - 1964
KONSEP ADAPTASI RE-USE DAN BIOPHILIC PADA REVITALISASI BANGUNAN BERSEJARAH (KASUS HELLENDOORN TUNJUNGAN, SURABAYA) <i>Tabitha Aurell Krishanty, Suryono Herlambang</i>	1965 - 1978
PUSAT KEBUDAYAAN BETAWI DI RAWA BELONG, JAKARTA BARAT <i>Christina Feny Santono, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	1979 - 1996
PENERAPAN TEKNIK AKUPUNTUR KOTA TERHADAP PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI RUANG KETIGA DI TEPI DANAU SUNTER <i>Marviera Liandry, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	1997 - 2008
PENGEMBANGAN BUDAYA DAN SEJARAH PELABUHAN SUNDA KELAPA PADA ERA MODERN <i>Lee Gemmy Geminius, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	2009 - 2020
PUSAT PERTANIAN DI SUNTER, JAKARTA UTARA <i>Maria Maureen, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	2021 - 2030
REVITALISASI EKS BANDARA KEMAYORAN <i>Alvin Rivaldo Ngaginta, James Erich D. Rilatupa</i>	2031 - 2040
TEMPAT PENGOLAHAN PERIKANAN ADAPTIF DI PASAR IKAN MUARA ANGKE, JAKARTA <i>Christopher Julio Kurniawan, James Erich D. Rilatupa</i>	2041 - 2054
PERANCANGAN 'ACTIVE MOBILITY HUB' SEBAGAI DAMPAK MENINGKATNYA KEPADATAN KENDARAAN BERMOTOR DI AREA SEKITAR STASIUN KERETA API MEDAN <i>Gilbert Kholin, James Erich D. Rilatupa</i>	2055 - 2072

RESPON ARSITEKTUR TERHADAP DEGRADASI LAHAN PERTANIAN KAWASAN KEMBANGAN MELALUI PERTANIAN PERKOTAAN VERTIKAL <i>Fatin Nurlia Sari Dewi, James Erich D. Rilatupa</i>	2073 - 2082
KANTOR STARTUP INCUBATOR UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN STARTUP SERTA UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI JELAMBAR, JAKARTA BARAT <i>Raynaldi Ariano Harliman, James Erich D. Rilatupa</i>	2083 - 2092
PERANCANGAN FASILITAS INTERAKSI SOSIAL SEBAGAI PENYELESAIAN KONFLIK RUANG JALAN DI PERMUKIMAN MATRAMAN <i>Alexandra Clarissa Alverina, Himaladin</i>	2093 - 2104
PERANCANGAN TEATER PADA KAWASAN MARUNDA UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN YANG MENGALAMI INDUSTRIALISASI <i>Stephanie Calista Indriyanthi, Himaladin</i>	2105 - 2116
HUNIAN PALIATIF YANG BERKUALITAS DI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT DHARMAIS <i>Vanessa Maria Liendra, Himaladin</i>	2117 - 2128
PERANCANGAN KULINER DAN COLIVING DI JALAN JAKSA SEBAGAI UPAYA MENGADAPTASI KESEJAMANAN <i>Sofie Andriani Saputri, Himaladin</i>	2129 - 2140
RUMAH PESTA RIA HARMONI - MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF DI HARMONI MELALUI TEMPAT KETIGA <i>Joan Valerie Lohia, Rudy Surya</i>	2141 - 2152
SAMPAH DALAM INDUSTRI BANGUNAN ARSITEKTUR SEBAGAI WUJUD REVITALISASI DI KAMPUNG BENGKAK JAKARTA <i>Etnan Audrian, Rudy Surya</i>	2153 - 2164
RUANG REKREASI, WISATA DAN EDUKASI BARU SEBAGAI EKSTENSI MUSEUM MEMORIAL EX-CAMP VIETNAM PULAU GALANG BATAM <i>Mellinia Vannesa, Rudy Surya</i>	2165 - 2180
MENGEMBALIKAN POPULARITAS BLOK M SEBAGAI AREA BERKUMPUL PEMUDA JAKARTA MELALUI MENGGUNAKAN METODE PENYUNTIKAN URBAN ACUPUNCTURE <i>Michelle Gavriel, Rudy Surya</i>	2181 - 2196
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA TUA CIREBON DENGAN EKOWISATA <i>Bregas Setyawan Putra Atmadi, Rudy Surya</i>	2197 - 2208
"MANGGARAI TRANSIT HUB" TERINTEGRASI DENGAN HUNIAN VERTIKAL <i>Lucky Brian Hartono, Suwandi Supatra</i>	2209 - 2218
PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF SEBAGAI REGENERASI RUKO "9 WALK BINTARO" DENGAN PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE <i>Wanetta Reyna Ballinan, Suwandi Supatra</i>	2219 - 2232
HUNIAN KELAS MENENGAH DENGAN FASILITAS PENJUALAN ONDERDIL MOBIL DI KARANG ANYAR <i>Vinshen Cristian, Suwandi Supatra</i>	2233 - 2244

PERANCANGAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN FASILITAS “INDUSTRI KECIL KONVEKSI” UNTUK MENGURANGI KEPADATAN PENDUDUK DI KELURAHAN JEMBATAN BESI <i>Yongky Heryanto Wijaya, Suwandi Supatra</i>	2245 - 2258
FASILITAS PENGOLAHAN DAUR ULANG SAMPAH DI TANAH MERAH JAKARTA DENGAN FASILITAS EDUKASI <i>Bimo Dwi Hannanto, Suwandi Supatra</i>	2259 - 2272
PENGEMBANGAN PUSAT NIAGA TERPADU MELALUI PENDEKATAN <i>URBAN</i> ACUPUNCTURE PADA KAWASAN PERDAGANGAN CENGKARENG <i>Felicia Wijaya, Timmy Setiawan</i>	2273 - 2286
EDUWISATA LINGKUNGAN SEBAGAI SOLUSI DARI PERMASALAHAN SAMPAH RUANG PERKOTAAN <i>Jeremy Mahaputra Duta Pamungkas, Timmy Setiawan</i>	2287 - 2298
PENERAPAN <i>MIXED USE</i> SEBAGAI PEMECAHAN PERMASALAHAN GHOST TOWN DI KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA TANJUNG DUREN UTARA <i>Cinthia Adila, Timmy Setiawan</i>	2299 - 2314
KEBUTUHAN SISTEM MODULAR PADA BANGUNAN <i>HIGH DENSITY</i> <i>Marchelinus, Timmy Setiawan</i>	2315 - 2324
PENATAAN KEMBALI PERMUKIMAN KUMUH SERTA PEMANFAATAN BUDIDAYA MANGROVE PADA KAWASANA MUARA ANGKE <i>Richard Christian, Timmy Setiawan</i>	2325 - 2340
PERANCANGAN TEMPAT HIBURAN CAMPURAN PADA KAWASAN TANAH ABANG TIMUR <i>Ronald Emillio, Budi Adelar Sukada</i>	2341 - 2352
DESAIN KAMPUNG SUSUN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODULAR SEBAGAI CITRA BARU PERMUKIMAN DAN AKUPUNKTUR KAWASAN MUARA BARU <i>Amanda Augustine, Budi Adelar Sukada</i>	2353 - 2366
PENERAPAN STRATEGI FORM FOLLOW FUNCTION PADA DESAIN SISTEM DAN FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH KAIN, PLASTIK DAN KERTAS DI KECAMATAN GAMBIR <i>Jessica Eleora, Budi Adelar Sukada</i>	2367 - 2382
<i>HARMONI CENTER</i> (PUSAT TRANSPORTASI DAN MAKANAN) DENGAN PENERAPAN STRATEGI <i>INFILL</i> DI KAWASAN HARMONI, JAKARTA PUSAT <i>Nadira Rosa, Budi Adelar Sukada</i>	2383 - 2398
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DENGAN STRATEGI AKUPUNTUR PERKOTAAN DI JALAN MERDEKA KOTA BOGOR <i>Daniel Danish Francelo, Mieke Choandi</i>	2399 - 2410
PENGHIDUPAN KEMBALI TAMAN PANATAYUDA SEBAGAI TITIK AWAL MEMBANGKITKAN KECAMATAN KARAWANG BARAT DI KABUPATEN KARAWANG <i>Novia Christian Wijaya, Mieke Choandi</i>	2411 - 2424

PENERAPAN PRINSIP <i>HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE</i> DALAM PERANCANGAN WADAH PEMBELAJARAN DAN REHABILITASI KARYA WANITA DI RAWA BEBEK DENGAN METODE PERILAKU <i>Divina Laurentia, Mieke Choandi</i>	2425 - 2438
SENTRA KERAJINAN KERAMIK DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME DI JALAN IR. HAJI JUANDA REMPOA, TANGERANG SELATAN <i>Isra Wahyudin, Mieke Choandi</i>	2439 - 2450
REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Muhammad Farish Arrahman, Doddy Yuono</i>	2451 - 2468
RUANG INTERAKTIF KAMPUNG BEKELIR TANGERANG <i>Careen Leo, Doddy Yuono</i>	2469 - 2482
PENDEKATAN URBAN AKUPUNTUR PADA RUANG REKREASI OCARINA BATAM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOTA <i>Jessica Putri Yamsin, Doddy Yuono</i>	2483 - 2494
PUNYA KITE: IDENTITAS BARU PRINSEN PARK DALAM LOKALITAS KAWASAN MANGGA BESAR <i>Angelica Kosasi, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	2495 - 2508
PUSAT EKONOMI KREATIF SENEN: MENGHIDUPKAN KAWASAN PERDAGANGAN DI SENEN <i>Jovan Kendrix, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	2509 - 2522
<i>UPPERSIDE STORY OF</i> KALI ANYAR: PEMULIHAN LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN HUNIAN PADAT KALI ANYAR <i>Jeremy James, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2523 - 2536
RUMAH POHON TAMBORA: PERBAIKAN KUALITAS UDARA MELALUI FILTRASI POLUSI UDARA PERKOTAAN DI KAWASAN TAMBORA <i>Evan Dylan, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2537 - 2544
MEMBANGUN RASA TOLERANSI PADA KAWASAN GLODOK MELALUI GROUND ZERO ORION PLAZA <i>Clement, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2545 - 2556
MENGUBAH FENOMENA BANJIR MENJADI SEBUAH PEMBERIAN <i>Christofer Rendi, Franky Liauw</i>	2557 - 2570
PENGUNAAN KEMBALI BANGKAI BUS TRANSJAKARTA SEBAGAI MODUL PASAR PESING KONENG <i>Kristopher Henrico Ali, Franky Liauw</i>	2571 - 2582
RUANG KREATIVITAS SAMPAH PLASTIK DI KAPUK BERPOTENSI MEMBANGUN KARYA DAN KREASI <i>Maxi Milleneum Marlim, Franky Liauw</i>	2583 - 2598

ARSITEKTUR KAMPUNG BAGI PEMULIHAN KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI KAMPUNG KERANG MELALUI INTERVENSI WISATA BLUSUKAN DAN INDUSTRI MIKRO <i>Sera Joanne Abigail, Franky Liauw</i>	2599 - 2614
PENGOLAHAN RUANG AKTIVITAS WARGA DENGAN METODE PROGRAM DI KOTA BAMBUTARA <i>Clara Djohan, Petrus Rudi Kasimun</i>	2615 - 2630
MENGHIDUPKAN KEMBALI RUANG SOSIAL PINANGSIA <i>Elizabeth Henry Putri Kosasih, Petrus Rudi Kasimun</i>	2631 - 2644
PERANCANGAN SARANA REKREASI BUDAYA BETAWI DALAM MEMBANGKITKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Benedictus Leonardus Tamin, Petrus Rudi Kasimun</i>	2645 - 2660
INOVASI URBAN DI KAMPUNG TAHU TEMPE MELALUI EKSPANSI POTENSI PRODUK OLAHAN TEMPE DAN TAHU <i>Stevans Niuvianto, Petrus Rudi Kasimun</i>	2661 - 2676
PENERAPAN METODE KESEHARIAN UNTUK MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN PIK PENGGILINGAN MELALUI FUNGSI PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI ATTRACTOR <i>Claresta Gemma Tjong, Petrus Rudi Kasimun</i>	2677 - 2688
PENERAPAN METODE FENOMENOLOGI BIOINSPIRED PADA DESAIN FASILITAS REKREASI KASUAL MULTISENSORI ALAM INDONESIA DI JALAN JAKSA, JAKARTA PUSAT <i>Tiffany Karin Gunawan, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2689 - 2704
PENDEKATAN SPACE SYNTAX DAN ARSITEKTUR KESEHARIAN SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN MUARA ANGKE <i>Selina Sunardi, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2705 - 2716
ANALISIS KEBUTUHAN PENYARINGAN UDARA UNTUK MENGATASI POLUSI UDARA SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG <i>Stefanie Fedora, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2717 - 2728
STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DALAM UPAYA REVITALISASI STRIP URBAN DI KAWASAN STASIUN TANGERANG <i>Subhasita Devi Dhammayanti, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2729 - 2740
PENATAAN KEMBALI AREA PASAR MUARA KARANG DENGAN PENDEKATAN WALKABLE CITY <i>Meliza, Nafiah Solikhah</i>	2741 - 2754
WISATA PERKOTAAN SEBAGAI KONSEP PENGEMBANGAN PUSAT AKTIVITAS TRANSIT RAWA BOKOR <i>Juan Angelo, Nafiah Solikhah</i>	2755 - 2766
PERANCANGAN RUANG BERSAMA KOMERSIAL DAN RUANG DAUR ULANG LIMBAH KONVEKSI DI KALIANYAR DENGAN PENDEKATAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Salsabila, Nafiah Solikhah</i>	2767 - 2782

PERANCANGAN GALERI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SOSIAL DI KAWASAN PASAR KEMBANG, YOGYAKARTA Catherine Felia Witiyas, Nafiah Solikhah	2783 - 2798
METaverse DAN TEKNOLOGI DALAM DESAIN PASARAYA MANGGARAI David Drago Suherman, Fermanto Lianto	2799 - 2814
KONSEP SHOP AND FOOD TRUCK SEBAGAI RUANG BARU KOMUNITAS PECINTA MUSIK DAN MAKANAN DI PASAR SANTA Patricia Beatrice, Fermanto Lianto	2815 - 2822
ARSITEKTUR NARASI DI PASAR BUKU KWITANG Alicia Arleeta, Fermanto Lianto	2823 - 2834
BERMAIN DALAM MEMORI PASAR MAINAN GEMBRONG DENGAN PENERAPAN SPATIAL EXPERIENCE Aktaria Oktafiani, Fermanto Lianto	2835 - 2848
STUDI POTENSI WISATA PANTAI BATU BALUBANG GURABALA, KELURAHAN TOMAJIKO, KECAMATAN PULAU HIRI, MALUKU UTARA Noftaria Arini Amin, I G. Oka Sindhu Pribadi	2849 - 2860
PENATAAN FISIK PULAU PAHAWANG SEBAGAI AREA PENDUKUNG KEGIATAN WISATA BAHARI Faisal Radhiansyah, I G Oka Sindhu Pribadi	2861 - 2874
PENYUSUNAN MASTERPLAN KAWASAN WISATA TANJUNG BAJAU, KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT Bui Lip Ebdupus, I G. Oka Sindhu Pribadi	2875 - 2886
PENATAAN KAMPUNG WISATA TEMATIK PULO GEULIS, KELURAHAN BABAKAN PASAR, KECAMATAN BOGOR TENGAH, KOTA BOGOR Adiba Handari, Priyendiswara Agustina Bella	2887 - 2898
ANALISIS PERGERAKAN PEJALAN KAKI DALAM MENGAKSES KAWASAN STASIUN JURANGMANGU Dimas Rifqi Satrio Notokusumo, Liong Ju Tjung	2899 - 2910
STUDI SISTEM TRANSPORTASI DI KAWASAN STASIUN BEKASI DENGAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) Angeline Gracia Samudra, Liong Ju Tjung	2911 - 2926
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN DAN INVESTASI PERUMAHAN ALFARISI GRAND RESIDENCE TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI Ajeng Dwifebrianti Kusumastuti, Priyendiswara Agustina Bella	2927 - 2940
KERJASAMA PENGELOLAAN ASET M BLOC SPACE MELALUI SISTEM KERJASAMA USAHA PERUM PERURI DAN PT. RUANG RIANG MILENIAL Violetta Ciptafiani, Sylvie Wirawati	2941 - 2950

TINGKAT KEPUASAN PENGHUNI APATEMEN CITRA LAKE SUITE TERHADAP PELAYANAN KEPADA PENGHUNI (OBJEK STUDI: APARTEMEN CITRALAKE SUITE CITRA 6 JAKARTA BARAT) <i>Stephen, Liong Ju Tjung, Sylvie Wirawati</i>	2951 - 2962
STUDI PENGELOLAAN TENANT MALL <i>OUTDOOR FOOD AND BEVERAGE</i> <i>Putra Adhitama, Sylvie Wirawati</i>	2963 - 2976
ARAHAN PENATAAN KORIDOR SEBAGAI <i>COMMERCIAL CORRIDOR</i> (STUDI KASUS: JL. KH HASYIM ASHARI, KELURAHAN CIPONDOH) <i>Mohammad Syach Ridwan Lasanudin, Sylvie Wirawati</i>	2977 - 2990
STUDI DAMPAK OPERASIONAL ZONA INDUSTRI KE HUNIAN SEKITAR (OBJEK STUDI KORIDOR JL. DAAN MOGOT, TANGERANG) <i>Nico Setiawan, Priyendiswara Agustina Bella</i>	2991 - 3002
STUDI KEBERHASILAN REVITALISASI PASAR BERSIH MALABAR, KECAMATAN CIBODAS, KOTA TANGERANG, BANTEN PASCA REVITALISASI <i>Miftah Hidayat, Suryadi Santoso</i>	3003 - 3016
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (OBJEK STUDI: SERDANG KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT) <i>Tisya Evero Lin Wu, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo</i>	3017 - 3028
STUDI PERUBAHAN FUNGSI PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI: PASAR SLIPI, KELURAHAN KEMANGGISAN, KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT) <i>Sheila Juansyah, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo</i>	3029 - 3042
STUDI PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI : PASAR MAMPANG PRAPATAN, KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN, JAKARTA SELATAN) <i>Shania Arta Bonita, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang</i>	3043 - 3054
STUDI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN (STUDI KASUS : PASAR JEMBATAN LIMA, KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA BARAT) <i>Nixon, Parino Rahardjo</i>	3055 - 3070
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (STUDI KASUS: PASAR JEMBATAN BESI) <i>Mita Rahmalia, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang</i>	3071 - 3084
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS <i>COMMUNITY BASED TOURISM</i> (OBJEK STUDI: DESA WISATA TINALAH, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI D.I YOGYAKARTA) <i>Cahyo Satrio Pinilih Bagus Prabowo, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	3085 - 3100
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS <i>COMMUNITY BASED TOURISM</i> (OBJEK STUDI: DESA WISATA CIBUNTU, KECAMATAN PASAWAHAN, KABUPATEN KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT) <i>Alyaa Syabrina Nabiila, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	3101 - 3114

- STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) (STUDI KASUS: DESA WISATA PANDANSARI, KECAMATAN PAGUYANGAN, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH)** 3115 - 3126
Dimas Rizky Aprianto, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso
- STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN PADA DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (OBJEK STUDI : DESA WISATA BATULAYANG, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR)** 3127 - 3140
Putri Adira, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata
- STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN BERDASARKAN KONSEP KBM ECOTOURISM (OBJEK STUDI : AIR TERJUN CILEMBER, KABUPATEN BOGOR)** 3141 – 3156
Ajeng Ambarwati, Suryono Herlambang
- PENATAAN KAWASAN WISATA DENGAN PENDEKATAN ADAPTASI BENCANA TSUNAMI STUDI KASUS KAWASAN PANTAI PAAL, KABUPATEN MINAHASA UTARA** 3157 - 3170
Judah Yosia Wanjoyo, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata
- PENATAAN KOLAM RETENSI SEBAGAI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI INFRASTRUKTUR DAN TAMAN AKTIF (STUDI KASUS: TANDON LENGKONG, TANGERANG SELATAN)** 3171 - 3184
Rianti Alda Lestari, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata
- STUDY DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PENDUDUK KAMPUNG MARUGA DENGAN KEHADIRAN KOTA BARU BSD** 3185 - 3194
Aditya Martin Kelana

REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE*

Muhammad Farish Arrahman¹⁾, Doddy Yuono²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,
muhammad.315180172@stu.untar.ac.id

²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, doddy@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Kawasan Cinde merupakan sebuah tempat yang identik sebagai kawasan komersil dengan Bangunan Pasar Cinde sebagai *Landmark* kawasan dan kota Palembang. Pasar ini menjadi salah satu tujuan masyarakat lokal dan turis yang menjual berbagai jenis buah tangan seperti makanan, songket, dan kerajinan tangan dapat diperoleh di pasar ini. Namun Pada tahun 2017 pasar ini dibongkar dikarenakan bangunan ini telah mengalami degradasi fisik yang dapat terlihat dari mengeroposnya struktur bangunan. Dengan demikian kawasan ini mengalami kehilangan salah satu *attractor* utamanya dan membuat kawasan ini mengalami penurunan. Sehingga timbulah *urgensi* untuk membangun kembali bangunan pasar. Maka dari itu, penulis mengusulkan untuk meredesain kembali pasar cinde Palembang dengan konsep bangunan terbuka yang menggabungkan fungsi pasar dan berkomunitas. Penerapannya dapat diaplikasikan kedalam seluruh bangunan baik bagian dalam maupun luar. Konsep perancangan ini dapat diterapkan dengan metode ruang terbuka yang dapat memaksimalkan ruang-ruang negatif dengan merubahnya menjadi area terbuka publik. Penerapan strategi ruang terbuka publik dalam Pasar Cinde ini bertujuan untuk memberikan kesan baru terhadap pasar yang ada di kota Palembang dengan tidak merusak fungsi berupa pasar. Bangunan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan sekaligus menjadi wadah komunitas yang ada di kota Palembang dengan harapan dalam 20 tahun kedepan proyek ini dapat mengembalikan citra kawasan yang telah hilang.

Kata kunci: *Attractor; Citra kawasan; Landmark; Pasar Cinde; Urgensi*

Abstract

Cinde area is a place that is identical as a commercial area with the Cinde Market Building as a regional landmark and the city of Palembang. This market is one of the destinations for local people and tourists who sell various types of souvenirs such as food, songket, and handicrafts that can be obtained in this market. However, in 2017 this market was dismantled because this building has experienced physical degradation which can be seen from the loss of the building structure. Thus this area has lost one of its main attractors and made this area experience a decline. So there is an urgency to rebuild the market building. Therefore, the author proposes to redesign the Palembang cinde market with an open market concept that combines market and community functions. Its application can be applied to all buildings both inside and outside. This design concept can be applied with an open space method that can maximize negative spaces by turning them into public open areas. The implementation of the public open space strategy in the Cinde Market aims to give a new impression on the existing market in the city of Palembang by not destroying the function of the market. This building can meet the needs of the community and at the same time become a community forum in the city of Palembang with the hope that in the next 20 years this project can restore lost regional image.

Keywords : *Attractor; Cinde Market; Landmark; Regional Image; Urgency*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Johannes menyatakan bahwa Pasar Cinde yang terletak di pusat Kota Palembang merupakan pasar modern pertama di Palembang yang dibangun setelah kemerdekaan RI (dibangun tahun 1957-58). Keunikan Pasar Cinde tidak hanya pada penggunaan kolom “cendawan” namun juga sejarah panjang ‘lokasi’ pasar yang tidak lepas dari letak makam Sultan Pertama Palembang. Kawasan Pasar Cinde merupakan salah satu kawasan yang berada di Kecamatan 17 ilir, Kota Palembang yang telah mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat, khususnya masyarakat kota Palembang, karena sebagai pasar kedua setelah pasar 16 ilir yang menjadi kebanggaan orang (wong) Palembang. Banyak kebutuhan masyarakat yang tidak terdapat di pasar lain, dapat diperoleh di Pasar Cinde (Arrahman, 2022).

Pasar Cinde mempunyai potensi yang besar sebagai elemen pembentuk kota yang memberikan citra tertentu pada kota Palembang ditambah dengan bentuk sistem strukturnya yang khas menjadikannya salah satu ciri kota Palembang. Identitas pasar Cinde mulai menghilang diakibatkan perkembangan zaman yang pada awalnya ciri fisik pasar ini begitu terlihat dengan struktur cendawan yang khas kemudian ditutupi oleh kios-kios pedagang dan sekarang hanya berdiri bangunan sementara saja. Seiring berjalannya waktu kondisi fisik berupa struktur bangunan mulai mengalami pengeroposan yang membuat sewaktu-waktu bangunan ini dapat roboh dan memakan korban jiwa Sehingga muncul lah rencana untuk membongkar bangunan pasar ini.

Kawasan Cinde dulunya ramai karena merupakan pusat niaga yang merupakan salah satu focal poin dari kota Palembang. Menjadi pusat perbelanjaan yang menjual berbagai macam makanan dan oleh-oleh khas Palembang. Kawasan sekitar merupakan pertokoan yang beragam, mulai dari makanan, oleh-oleh, bank, onderdil, dll. Sehingga dengan di bongkarnya nya pasar ini pada tahun 2017 kawasan ini menjadi kurang ramai. Maka dari itu timbul urgensi untuk membangun kembali bangunan pasar ini sehingga kejayaan yang pernah ada bisa dikembalikan dan menjadi awal berkembangnya kawasan tersebut. Yaitu menggunakan pendekatan urban akupunktur dan konsep bangun terbuka.

Rumusan Permasalahan

Melalui penelitian ini akan membahas bagaimana kawasan cinde dapat menerapkan teori *Urban Acupuncture* dalam sebuah desain arsitektur, bagaimana kawasan cinde bisa mengalami degradasi, dan bagaimana strategi ruang terbuka dapat mengatasi degradasi yang terjadi di kawasan cinde.

Pertanyaan

Riset

- a. Bagaimana kondisi kawasan cinde pada masa lampau, masa kini, dan masa depan?
- b. Bagaimana degradasi yang terjadi di kawasan cinde?
- c. Bagaimana konsep *urban acupuncture* dapat diterapkan pada kawasan cinde yang mengalami degradasi?

Desain

- a. Bagaimana kriteria desain yang tepat dalam perancangan ini?
- b. Bagaimana konsep pasar dan komunitas dapat memberikan dampak positif bagi kawasan cinde?
- c. Bagaimana konsep ruang terbuka dapat di terapkan di kawasan cinde?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini adalah sebuah karya arsitektur yang memenuhi standar perancangan arsitektur dan memberikan kontribusi dalam program kota yang berkelanjutan dan efisien, karya arsitektur yang dapat menerapkan *urban acupuncture* yang dapat memberikan dampak positif bagi kawasan cinde dan sekitarnya, serta merancang desain arsitektur menggunakan pendekatan ruang terbuka pada bangunan *Pasar Cinde* yang sudah di bongkar.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengenalkan kepada masyarakat dan turis yang ada di kota Palembang produk- produk lokal dari kota Palembang dan sekitarnya, menjadi tempat berkumpul dan bersosialisasi masyarakat kota Palembang dan mewadahi komunitas-komunitas yang ada di kota Palembang, memenuhi kembali salah satu fungsi yang ada pada kawasan yaitu sebagai pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat, mengembalikan landmark dan citra kota yang hilang pada kawasan ini.

2. KAJIAN LITERATUR

Urban Acupuncture

Jamie Lerner (2014), berpendapat bahwa urban acupuncture merupakan rangkaian kecil dari sebuah intervensi yang terfokus. Serta memiliki kemampuan untuk regenerasi ataupun memulai sebuah proses regenerasi ruang yang sudah mati dan rusak. David West (2011) menjelaskan bahwa Akupunktur Perkotaan, strateginya berfokus pada intervensi kecil, halus dan ringan yang menggunakan dan secara positif mengarahkan energi masyarakat, termasuk warga yang aktif untuk mengatasi masalah perkotaan dan memperbaiki lanskap kota. Hal ini dimaksudkan untuk menggantikan intervensi besar yang biasanya membutuhkan investasi besar-besaran dari dana kota. Lebih luas lagi, tempat akupunktur di daerah perkotaan dapat dilihat sebagai kontak dengan kota di luar, tanda alami kehidupan di kota diprogramkan untuk menampungnya.

Andreea Cutieru berpendapat bahwa urban acupuncture adalah sebuah konsep desain yang mempromosikan regenerasi perkotaan dalam tingkat lokal. Konsep ini mendukung ide bahwa intervensi dalam ruang publik tidak harus luas dan mahal untuk memiliki dampak yang sangat signifikan. Casagrande (2012) menggambarkan akupunktur perkotaan sebagai manipulasi lintas arsitektur kota pemikiran sensorik kolektif. Kota dipandang sebagai organisme multi-dimensi yang sensitif, lingkungan yang hidup. Dengan menangani penyumbatan dan mendorong energi bantuan di sekitar tubuh ini, itu bisa lebih responsif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat daripada bentuk kelembagaan tradisional dan skala besar intervensi pembaruan perkotaan.

Morales (2004) merancang akupunktur perkotaan sebagai strategi intervensi kecil, dengan pendekatan yang lebih lokal dan sosial di era anggaran terbatas dan sumber daya terbatas yang secara demokratis dan murah meningkatkan kenyamanan penduduk kota melalui potensi korektif dari intervensi perkotaan katalitik kompak. Dapat dicapai dalam waktu yang relatif singkat, intervensi kecil ini dapat merestrukturisasi program lingkungan mereka secara langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Urban acupuncture* adalah intervensi kecil dalam skala lokal pada suatu kawasan, tempat yang bertujuan untuk regenerasi sebuah kawasan di dalam perkotaan. Sehingga kehidupan kota tersebut akan menjadi sehat kembali (Arrahman, 2022).

Sejarah Pasar Cinde

Pasar Cinde merupakan sebuah pasar tradisional yang dibangun pada tahun 1958 yang terletak di jalan jenderal sudirman kota Palembang. Pasar Cinde ini berawal dari munculnya pasar sementara lingkis yang berada di seberang pasar Cinde sekarang. Seiring berjalannya waktu pasar lingkis ini kemudian berkembang dan pada akhirnya di pindahkan menuju posisi pasar cinde yang sekarang,

yang dibangun oleh pemerintah. Namun pada tahun 2016 pasar ini mulai dibongkar dan sekarang bangunan pasar sudah tidak bersisa dan hanya dibangun pasar sementara saja.

Open Spaces

Hakim menyatakan bahwa ruang terbuka (*open space*) merupakan sebuah ruang yang terletak di luar bangunan yang bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh setiap orang, serta memberikan kesempatan untuk melakukan berbagai macam kegiatan. Sedangkan BAPPEDA menyatakan bahwa ruang terbuka dapat terbentuk dikarenakan adanya kebutuhan akan tempat untuk bertemu atau berkomunikasi satu sama lain. Ruang terbuka tidak hanya diartikan sebagai ruang luar yang dapat digunakan oleh semua orang melainkan juga ruang dalam yang tidak memiliki pembatas seperti dinding melainkan dapat menggunakan partisi-partisi bahkan tidak memiliki pembatas sekalipun. Ruang terbuka ini terbentuk dikarenakan adanya kebutuhan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi di dalam masyarakat (Arrahman, 2022).

Pengertian Pasar

Menurut Santoso, 2017 pasar merupakan tempat jual beli barang dengan penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Selain itu pasar juga dapat diartikan sebagai sebuah wadah untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain.

Jenis Pasar

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional yang melibatkan antara penjual dan pembeli secara langsung dan juga terdapat proses tawar menawar harga didalamnya. Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern dimana harga barang didalam pasar itu sudah ditentukan dan tidak bisa ditawar. Dengan kata lain pasar dapat dikategorikan menjadi pasar tradisional yaitu pasar yang masih menggunakan proses tawar menawar sedangkan pasar modern harga barang sudah ditentukan oleh penjual dan tidak bisa di tawar (Arrahman,2022).

3. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian yang bersifat campuran yaitu menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif diawali secara kualitatif dengan menganalisis sejarah dan kondisi kawasan Cinde dilanjutkan dengan metode kuantitatif yaitu menganalisis data-data yang dapat terukur seperti luas lahan,GSB,KB,KTB,KLB dan sebagainya. Setelah memiliki data kawasan tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Lokasi Penelitian

Kawasan Cinde, Palembang yang terdiri dari, Pasar Cinde, Jalan Jenderal Sudirman, Stasiun LRT Pasar Cinde, Jalan Cinde Welan, Jalan Letnan Jaimas, Halte Bus Transmusi Cinde.

Subjek Penelitian

Masyarakat sekitar kawasan Cinde

Objek Penelitian

- a. Bagaimana kondisi Pasar Cinde ?
- b. Bagaimana aktivitas yang terjadi dibangun sekitar Pasar Cinde ?
- c. Bagaimana Sirkulasi kendaraan dan manusia di sekitar Pasar Cinde ?

Metode Pengumpulan Data

Studi literatur, Survei ke lokasi Kawasan Cinde Palembang, Mengumpulkan data secara kuantitatif dan menganalisis secara kualitatif sebagai data awal observasi

Metode Analisis

Setelah mengumpulkan data kemudian dilanjutkan dengan analisis yaitu:

Analisis makro Kawasan Palembang menggunakan metode *landscape urbanism* dengan *5 element of the city* menurut Kevin Lynch dengan tujuan mengetahui bagaimana peranan kawasan Cinde terhadap kota Palembang, analisis meso untuk mengetahui program peruntukan bangunan dan aktivitas yang terjadi di Kawasan Cinde, analisis mikro untuk mengetahui program aktivitas dan desain yang akan diterapkan pada kawasan Cinde, analisis sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki pada kawasan Pasar Cinde.

Metode Sintesis dan Perancangan

Menentukan Program Kawasan Cinde, revitalisasi Halte Bus Transmisi Pasar Cinde, revitalisasi jembatan penghubung dari Stasiun LRT Pasar Cinde, redesain Pasar Cinde, mendesain dengan pendekatan ruang terbuka.

4. ANALISIS

Kriteria Pemilihan Tapak

Dalam pemilihan tapak, penulis menentukan beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam pemilihan tapak tersebut yaitu:

Tapak yang ditargetkan merupakan tapak dengan bangunan yang sudah tidak terawat atau sudah ditinggalkan, tapak dapat diakses sejauh 100 meter dari sistem transportasi terdekat, tapak terletak di jalan utama. tapak dapat diakses oleh pejalan kaki, pengguna transportasi umum, dan kendaraan pribadi, tapak termasuk dalam zonasi perdagangan dan jasa.

Data Tapak Terpilih

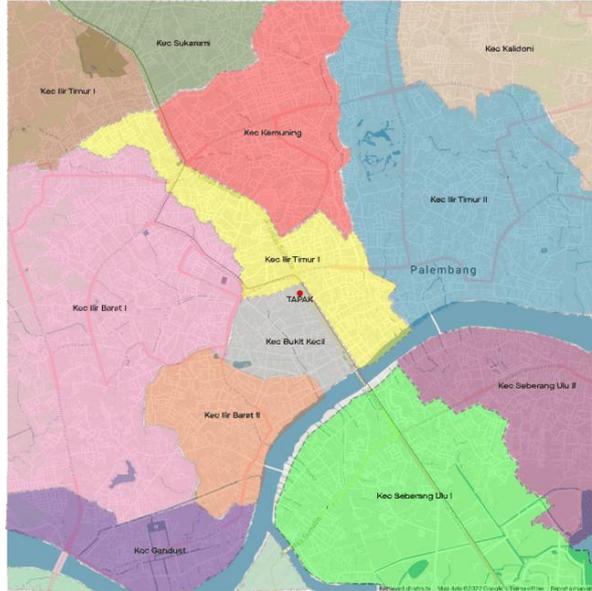
Tapak yang penulis pilih merupakan lahan Bangunan Pasar di Kelurahan 17 Ilir, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Tapak sudah memenuhi kriteria yang penulis bahas sebelumnya. Namun ada beberapa alasan lain yang mendukung terpilihnya tapak ini yaitu: Pasar Cinde merupakan pasar yang menjual berbagai jenis kebutuhan masyarakat mulai dari bahan pangan dan sandang, berada dekat dengan Stasiun LRT Pasar Cinde yang hanya berjarak 25 meter saja dan juga halte bus yang berada persis di depan tapak, bangunan Pasar yang sudah dibongkar dan hanya ada pasar sementara saja sehingga membuat tapak ini berpotensi untuk dilakukan revitalisasi dan redesain.



Gambar 1. Tapak terpilih
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Analisis Makro

Kawasan Pasar Cinde termasuk kedalam kecamatan Bukit Kecil yang merupakan CBD (Central Bussiness District) kota Palembang dan juga kawasan ini dikenal sebagai pusat niaga dan perdagangan. Berbagai macam toko berada pada kawasan ini mulai dari pasar, ruko yang menjual berbagai macam barang, mall, dan toko onderdil pun terdapat di kawasan ini. Sehingga kawasan ini menjadi salah satu kawasan yang berpengaruh dalam segi ekonomi di kota Palembang.



Gambar 2. Analisis District

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

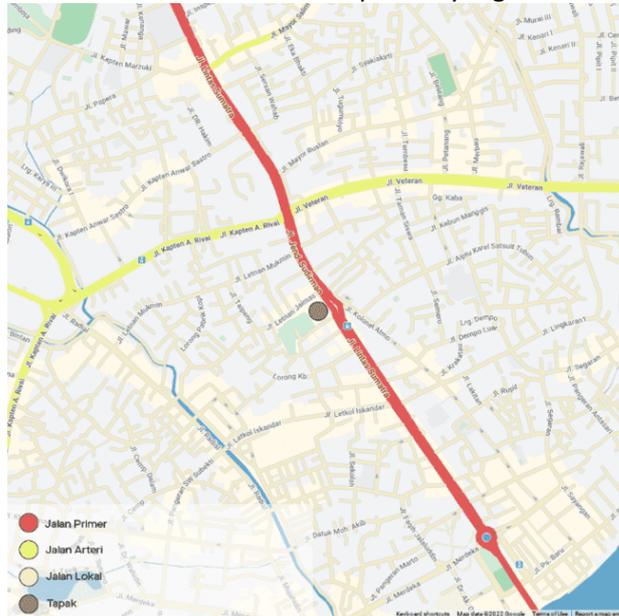
Di kota Palembang terdapat beberapa landmark yang telah menjadi ikon kota seperti Jembatan Ampera, Pasar 16, Masjid Agung Palembang, Kambang Iwak, Sudirman Walk, dan juga Pasar Cinde yang berada pada kawasan terpilih. Secara tidak langsung landmark – landmark ini juga menjadi node pada kota yang merupakan titik keramaian pada suatu kota



Gambar 3. Analisis Landmark dan Nodes

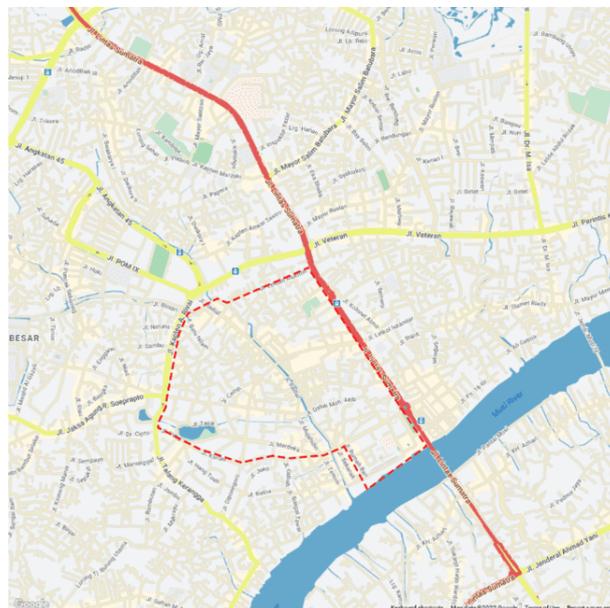
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Di kota Palembang masyarakat masih banyak yang menggunakan sistem transportasi pribadi seperti mobil dan motor sedangkan penggunaan moda transportasi umum masih sedikit walaupun kota Palembang sudah memiliki 3 sistem moda transportasi yang sudah terintegrasi.



Gambar 4. Analisis Path
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Kecamatan Bukit Kecil memiliki batas alami berupa sungai yaitu Sungai Musi yang berada di bagian selatan. Dan juga dibatasi oleh jalan primer yaitu Jalan Jenderal Sudirman di bagian timur laut.



Gambar 5. Analisis Edges
sumber: dokumentasi penulis, 2022

Analisis Messo

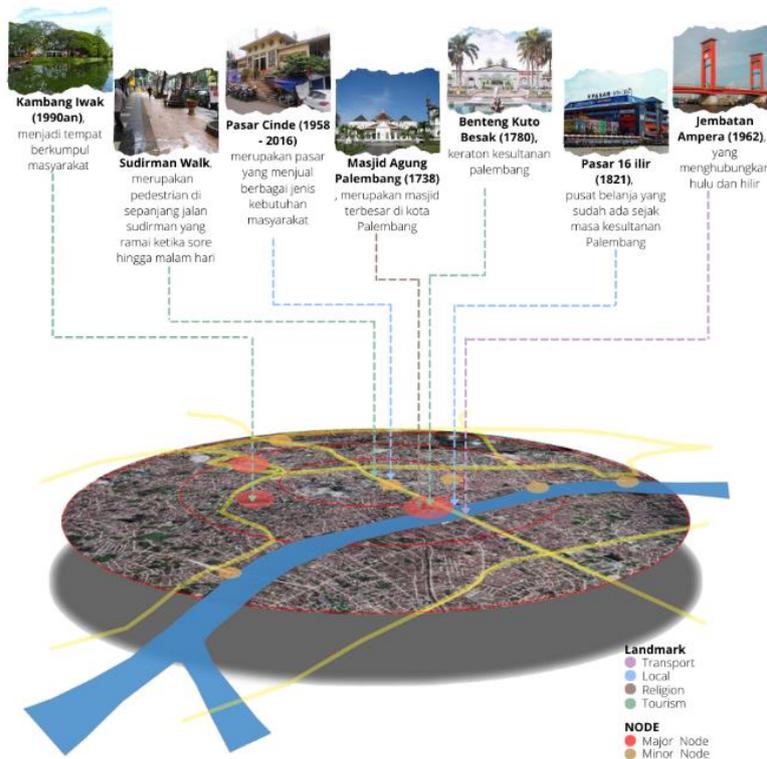
Kawasan Cinde merupakan kawasan yang ditandai dengan berdirinya pasar Cinde pada tahun 1958 yang merupakan perkembangan dari pasar kaget lingkis. Pembangunan kawasan ini juga

menjadi awal perkembangan kota Palembang modern yang pertumbuhannya berpindah dari pinggiran sungai menuju bagian utara kota.



Gambar 6. Timeline Sejarah Kawasan Cinde
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Kawasan ini berlokasi di jalan jenderal sudirman yang merupakan daerah strategis yang dikelilingi oleh zona perkantoran dan terletak di zona CBD kota Palembang. tapak memiliki koneksi langsung dengan jalur LRT



Gambar 7. Ilustrasi Zonasi Kawasan Cinde
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Analisis Mikro

Data Tapak

KDB : 70%

KDH : 30%

KB : 4

Peruntukan : Zona Perkantoran, Perdagangan dan Jasa



Gambar 8. Peruntukan Zonasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Aktifitas Kawasan



Gambar 9. Ilustrasi Aktifitas Kawasan Cinde
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Analisis Sirkulasi



Gambar 10. Analisis Sirkulasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Berikut adalah analisis Tapak terpilih secara eksternal :

Tapak terpilih berjarak 25 meter dari Stasiun LRT Pasar Cinde, terdapat halte kendaraan umum berupa Halte Bus Pasar Cinde tepat di depan tapak, Lebar jalan menuju tapak dari jalan Jenderal Sudirman kurang lebih selebar 10 meter satu arah, dan untuk jalan Cinde Welan dan Letnan Jaimas kurang lebih selebar 5 meter dua arah, disekitar tapak terdapat bangunan berkonteks rukan.

Berikut adalah analisis Tapak terpilih secara internal :

Akses menuju tapak kurang tertata, dan tidak ada parkir kendaraan didalam tapak, ruang hijau pada tapak sangat kurang dan tidak memenuhi aturan yang ada, jalur pejalan kaki yang tidak tertata dengan baik, tapak tidak terintegrasi dengan Stasiun LRT Pasar Cinde.

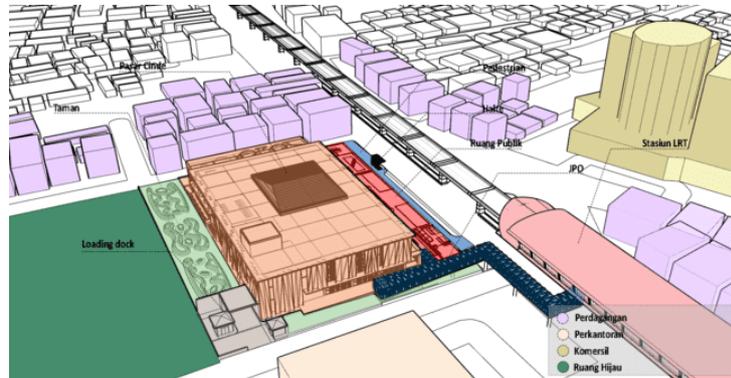
5. DISKUSI DAN HASIL

Berdasarkan hasil analisis kawasan dapat disimpulkan bahwa :

Kawasan cinde memiliki akses yang sangat baik, sehingga memudahkan pencapaian menuju tapak, dikarenakan berada pada zona CBD dan Jalur transportasi kota seperti LRT dan Bus Transmudi yang membuat tapak ini sangat berpotensi sehingga zoning tata guna lahan di Cinde ini perlu diperhatikan dengan peraturan yang ada. Berada dalam jangkauan yang relative dekat dengan fungsi bangunan umum lainnya yang dapat menunjang aktifitas tapak seperti pusat pendidikan, perkantoran, perdagangan, hunian, dan komersil sehingga dapat memberikan potensi untuk pengguna datang karena aktifitas akan saling melengkapi. Bangunan Permanen Pasar Cinde yang sudah dibongkar dan digantikan dengan pasar sementara, sehingga perlu diadakan

revitalisasi dan redesain kembali pasar ini karena merupakan attractor utama pada kawasan. Lalu lintas yang padat pada bundaran Pasar cinde membuat akses menuju tapak harus di perhatikan sehingga tidak menimbulkan kemacetan. Ruang hijau yang sangat kurang pada tapak membuat daerah sekitar tapak menjadi gersang dan panas sehingga perlu menambahkan adanya ruang-ruang terbuka yang terlindungi dengan adanya vegetasi.

Desain Program Kawasan



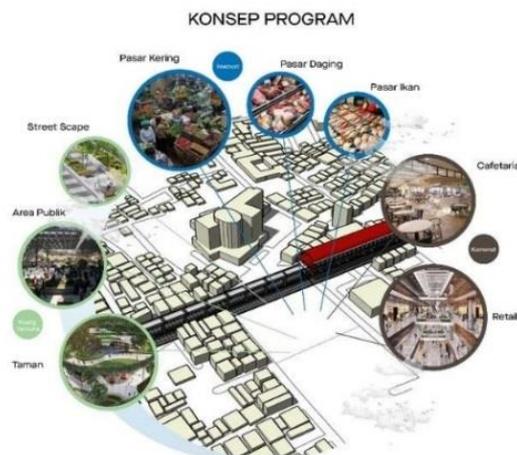
Gambar 11. Ilustrasi Program Kawasan

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Redesain kembali kawasan pasar cinde ini dengan penerapan pasar komunitas terbuka di kawasan Cinde, Palembang. Proyek ini tetap akan menggunakan nama Pasar Cinde yang sudah melekat di masyarakat namun dengan pendekatan yang lebih modern dimana pasar di desain dengan konsep terbuka dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkumpul (komunitas). Dengan dibangunnya kembali pasar ini akan mengembalikan fungsi utama kawasan yaitu sebagai pusat perdagangan sekaligus menjadi daya tarik bagi kota Palembang. Program ini dapat terealisasi dengan baik dikarenakan kawasan yang memiliki potensi yang sangat besar dengan adanya sarana transportasi yang telah ada yaitu LRT dan Bus Transmusi.

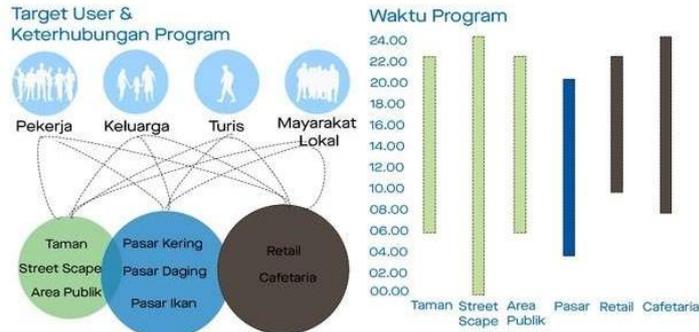
Desain Program Bangunan

Bangunan yang diusulkan oleh penulis merupakan hasil redesain Pasar Cinde dengan menggabungkan fungsi utama yaitu pasar dan komunitas sehingga bangunan ini tidak hanya berfungsi sebagai pasar melainkan tempat bagi masyarakat setempat maupu turis untuk melakukan kegiatan komunitas seperti tukar pikiran, bersosialisasi dan sebagainya.



Gambar 12. Ilustrasi Program

Sumber: dokumentasi penulis, 2022



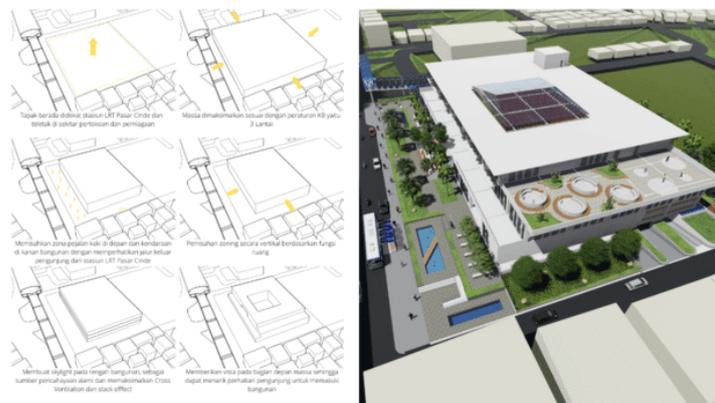
Gambar 13. Ilustrasi Keterhubungan Ruang dan Waktu Operasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Tabel 1. Program Ruang

No	Nama Ruang	Kapasitas/ Kuantitas	Standar	Luas m2)	Sumber	
CINDE PUBLIC MARKET 2400 ORANG						
Pasar						
1	Tenant Bahan Pangan Basah	200 unit	4 m2	800	Human Dimension And Interior Space	
2	Tenant Bahan Pangan Kering	200 unit	4 m2	800		
3	Kios Sembako	100 unit	9 m2	900		
Retail						
4	Retail UMKM	100 unit	16 m2	1600		
5	Retail Sewa	100 unit	16 m2	1600		
Food & Beverages						
6	Food Retail	10 unit	9 m2	90		
Food Hall						
7	Kios Makanan	20 unit	20 m2	400		
8	Kios Minuman	4 unit	16 m2	64		
9	Area Makan	250 orang	1 m2	250		
10	Open Space	100 orang	0.8 m2	100		
11	Roof Garden	50 orang	0.8 m2	50		
Pengelola						
12	Ruang Kepala Pasar	1 orang	12 m2	12	Human Dimension And Interior Space	
13	Ruang Administrasi	2 orang	12 m2	24		
14	Ruang Staff Umum	2 orang	9 m2	18		
15	Ruang Tamu	4 orang	1.2 m2	4.8		
16	Ruang Rapat	12 orang	2 m2	24		
17	Lavatory	3 closet	2.5 m2	7.5		
		3 urinoir	1.5 m2	4.5		
		3 wastafel	1.5 m2	4.5		
18	Lavatory Pria	4 closet	2.5 m2	22		
		6 urinoir	1.5 m2			
		2 wastafel	1.5 m2			
19	Lavatory Wanita	6 closet	2.5 m2	18		
		2 wastafel	1.5 m2			
Mushola						
20	Ruang Sholat	20 orang	1.2 m2	24	Human Dimension And Interior Space	
21	Wudhu Pria	5 orang	0.8 m2	4		
22	Wudhu Wanita	5 orang	0.8 m2	4		
23	Ruang Panel	1 unit	4 m2	4		
Keamanan						
24	Ruang Security	16 orang	1.5 m2	24		
25	Ruang CCTV	1 unit	12 m2	12		
26	Ruang PABX	1 unit	12 m2	12		
Bongkar Muat						
27	R. Penerima Bongkar Muat	1 Unit	300 m2	300		
28	Ruang Istirahat Kuli Panggul	38 orang	0.8 m2	30.4		
Jumlah				7207.7		
Sirkulasi 30%				2162.31		
Total				9370.01		

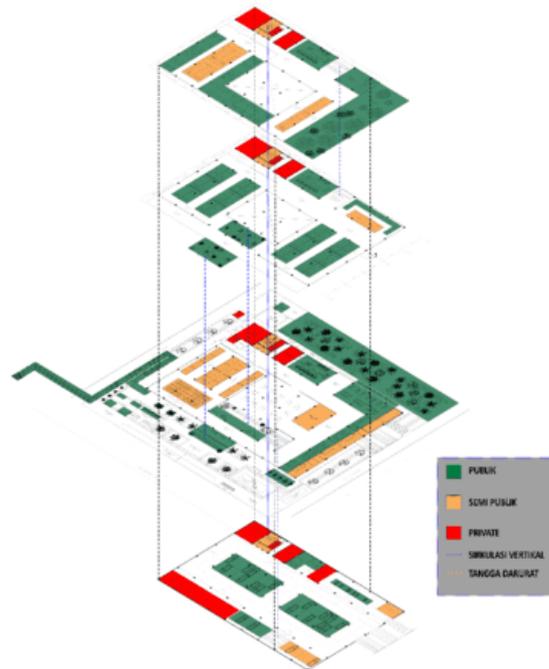
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Gubahan Massa



Gambar 14. Ilustrasi Proses Gubahan Massa
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Sirkulasi Pasar Cinde



Gambar 15. Ilustrasi zoning dan Sirkulasi
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Desain Fasad

Dikarenakan bangunan berlokasi di daerah yang cukup panas maka penulis mempertimbangkan aspek penghawaan dan pencahayaan dalam mendesain fasad bangunan. Oleh karena itu penulis mengusulkan rancangan second skin dengan menggunakan material Perforated Metal sehingga udara dapat masuk dengan bebas kedalam bangunan dan juga memberikan perlindungan terhadap teriknya sinar matahari.

Penulis juga menggunakan material lain seperti railing kaca dan pembatas kayu yang memiliki desain berlubang sehingga udara akan terasa sejuk alami dan membuat bangunan tidak memerlukan energi listrik yang besar.



Gambar 16. Desain *Second Skin*
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

Desain Eksterior Bangunan

Diakibatkan oleh lokasi yang berada di daerah yang cukup panas maka dari itu penulis mendesain ruang luar dengan mempertimbangkan aspek pencahayaan, sirkulasi dan vegetasi, sehingga memunculkan bentuk desain sebagai berikut :



Gambar 17. Desain Ruang Luar
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Menambahkan desain amphitheatre yang lebih modern dan kaya akan vegetasi sehingga dapat memberikan kesan yang baru pada kota dan juga mendukung program kota yang berkelanjutan.



Gambar 18. Desain Amphitheatre
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Menyediakan taman dibagian belakang tapak sehingga tidak hanya bagian depan saja yang dapat dijadikan tempat berkumpul komunitas melainkan di daerah taman belakang juga menawarkan pengalaman yang baru.



Gambar 19. Desain Taman Belakang
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Desain Ruang Dalam

Tidak hanya bagian luar bangunan saja yang didesain dengan konsep terbuka melainkan bagian dalam juga dengan menggunakan atap kaca dengan pelafon kayu bermotif yang di hinggapi dengan tanaman menjalar membuar bagian tengah bangunan mendapatkan sinar matahari alami namun tidak terik.



Gambar 20. Desain Hall
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Desain Jembatan Penghubung dan Halte Bus

Berlokasi di jalan jenderal sudirman yang membuat tapak ini sudah di lewati oleh LRT dan Bus Transmusi. Meski demikian halte bus kondisinya sudah tidak terawatt begitu pula dengan jembatan penghubung yang tidak di teruskan sehingga penulis berkesimpulan untuk mendesain 2 hal tersebut dengan desain yang lebih modern dengan modul segitiga.



Gambar 20. Desain Halte Bus
Sumber: dokumentasi penulis, 2022



Gambar 20. Desain Jembatan Penghubung
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Desain Skydeck

Penambahan desain Skydeck ini di tujuan untuk memberikan pengalaman baru yaitu menikmati skyline kota sehingga tidak hanya pada bagian bawah dan dalam saja namun semua bagian bangunan dapat di dimanfaatkan sebagai tempat berkomunitas.



Gambar

20. Desain Skydeck

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian *Redesain Pasar Cinde Palembang*. Penerapan konsep *Urban Acupuncture* dengan menggunakan strategi ruang terbuka pada desain Pasar Cinde merupakan metode yang tepat untuk mengembalikan kembali kawasan Cinde khususnya Pasar Cinde yang telah mengalami degradasi. Dengan menjaga fungsi pasar dan menggabungkannya dengan ruang terbuka publik dinilai dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat Palembang yang secara tidak langsung akan menghidupkan kembali kawasan Cinde dan sekitarnya.

Saran

Saran untuk desain ini adalah dapat berkontribusi di dalam program kota yang efisien dan berkelanjutan, menjadi pertimbangan landasan desain pembangunan Pasar Cinde sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kawasan sekitarnya.

REFERENSI

- Adiyanto, J. (2017). #Savepasar : Upaya Penyelamatan Bangunan Cagar Budaya.
- Ardani, A. (2016). Sejarah Perkembangan Pasar Cinde Palembang.
- Bappeda. (1992). Pengertian Ruang Terbuka.
- Hakim R, & Utomo H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lerner, J. (2014, february 2). *Urban Acupuncture*. Washington: Island Press; Illustrated edition.
- Morales, D. (2004). The Strategy of Urban Acupuncture: Structure Fabric and Topography Conference,. (hal. 55-56). China: Nanjing University
- West, D. (2011). '*Urban Acupuncture*' touted for cash strapped cities. Better Cities & Towns.
- Casagrande, M. (2012). *Bio Urban Acupuncture: From Treasure Hill Of Taipei To Artena*. Diambil kembali dari Biourbanism: <http://www.biourbanism.org/>
- Cutieru, A. (2020, September 25). *Urban Acupuncture: Regenerating Public Space Through Hyper-Local Interventions*. Diambil kembali dari Archdaily:

<https://www.archdaily.com/948304/urban-acupuncture-regenerating-public-space-through-hyper-local-interventions>

Sailus, M. (2022). *7 Types Of Urban Planning Concepts*. Diambil kembali dari Clear Point Strategy:
<https://www.clearpointstrategy.com/types-of-urban-planning/>